

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah korelasional, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa jauh tingkat hubungannya. Suharsimi mengemukakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian merupakan gambaran umum mengenai lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian yang dilaksanakan. Adapun lokasi penelitian ini berada di sebuah lembaga pendidikan formal yaitu SMP Negeri 2 Demak yang beralamat di Jl. Sultan Patah No. 84 Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

Adapun rancangan jadwal pelaksanaan penelitian seperti pada tabel 3.1 berikut:

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Sep-19	Oktober-19	Nov-19	Des-19	Jan-20	Feb-20	Mei-20	Jun-20	Juli-20	Oktober-20	Nov-20
1.	Bimbingan awal & konsultasi judul	■										
2.	ACC Judul		■									
3.	Survei Awal			■								
4.	Penyusunan BAB I			■	■							
5.	Penyusunan BAB II				■	■						
6.	Penyusunan BAB III					■	■					
7.	ACC Proposal Skripsi						■					
8.	Pengurusan Izin Administrasi Penelitian						■					
9.	Persiapan Penelitian						■					
10.	Pengumpulan Data							■	■			
11.	Analisis Data									■		
12.	Penyusunan Laporan Akhir									■	■	
13.	Sidang Munaqoyah										■	
14.	Perbaikan Hasil Sidang										■	
15.	Wisuda											■

**C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah tempat berkumpulnya sampel secara umum yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi bisa didefinisikan sebagai sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena.<sup>3</sup> Penelitian yang berjudul “Hubungan *Moving Class* dengan Kesiapan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Demak Tahun Ajaran 2019/2020”, peneliti mengambil populasi kelas VIII berjumlah 317 siswa di SMP Negeri 2 Demak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

<sup>3</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 2.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), 5.

Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi agar mempermudah penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.<sup>5</sup> Sampel akan diambil dengan taraf signifikansi 10%. Jadi, sampel dalam penelitian ini ada 80 siswa yang meliputi 3 kelas yaitu VIII B, VIII D, dan VIII F.

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Pemilihan desain dimulai ketika peneliti telah merumuskan hipotesisnya. Perencanaan penelitian didesain dengan tujuan untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan.<sup>6</sup> Adapun desain penelitiannya, peneliti menggunakan desain penelitian korelasi yang sumber datanya berasal dari responden yakni para siswa yang sedang mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, pengumpulan data yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah mengadakan wawancara kepada pihak SDA akademik di lokasi penelitian untuk menggali lebih dalam mengenai sistem pembelajaran *moving class* yang telah diberlakukan dan seberapa jauh kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Kedua, peneliti akan melakukan observasi dengan menggunakan pedoman yang telah disusun mengenai pelaksanaan *moving class* dan ketiga studi dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan treatment, sebab penelitian ini tidak merubah pengontrolan dan manipulasi. Sedangkan untuk menguji hipotesis penelitian diperlukan pembuktian yang lebih lanjut, maka peneliti akan menyebarkan angket kepada 80 siswa yang dijadikan sebagai sampel.

Langkah terakhir yaitu dilakukan analisis data menggunakan korelasi *Pearson product moment*. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 56.

<sup>5</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press dan Mibarda Publishing, 2016), 82.

<sup>6</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 107.

apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau disebut juga variabel *independen* adalah suatu variabel yang variansinya mempengaruhi variabel lain. Adapun yang dijadikan sebagai variabel bebas pada penelitian ini adalah *moving class*. *Moving class* merupakan sistem pembelajaran dimana siswa mendatangi guru yang berada di kelas. Hal ini sangat berbeda dengan kebanyakan sistem pembelajaran yang ada, yakni guru mendatangi kelas dimana di dalamnya telah ada siswa. Sistem pembelajaran *moving class* dapat dilaksanakan dengan cara siswa berpindah dari kelas satu ke kelas lain, dimana ruang belajar (kelas) sudah didesain dengan karakteristik mata pelajaran tertentu. Sistem *moving class* merupakan suatu sistem yang *full activity*. Ketika pergantian jam pelajaran bukan lagi guru yang mencari kelas, melainkan siswa yang harus aktif mencari kelas. Sementara itu, guru menunggu di ruang kelas. Jadi, pelaksanaan sistem *moving class* ini sangat membutuhkan keaktifan siswa untuk belajar. Keaktifan siswa akan terlihat secara intelektual dan emosional sehingga mereka betul-betul berperan dan berpartisipasi dalam melakukan kegiatan belajar. Adapun indikator *moving class* dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengelolaan perpindahan kelas
- b. Kondisi fasilitas sekolah
- c. Kondisi bangunan sekolah
- d. Lingkungan
- e. Sikap siswa

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau biasa dikenal dengan variabel *dependen* yaitu variabel untuk mengetahui besarnya

---

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press dan Mibarda Publishing, 2016), 19.

pengaruh variabel lain.<sup>8</sup> Pada data ini yang menjadi variabel terikat adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar merupakan kondisi dimana siswa siap untuk menerima pembelajaran dan mau serta mampu berpartisipasi dalam proses belajar. Indikator kesiapan belajar dalam penelitian ini adalah:

- a. Kesiapan fisik, menjaga kesehatan dan kebugaran fisik.
- b. Kesiapan psikis:
  - 1) Kecerdasan dan daya ingat yang tinggi
  - 2) Ada motivasi untuk belajar
  - 3) Konsentrasi dalam belajar
  - 4) Perhatian dalam belajar
- c. Kesiapan materiil:
  - 1) Menyiapkan perlengkapan belajar
  - 2) Melengkapi catatan materi

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Pengujian validitas dengan kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Kisi-kisi instrumen menjadikan pengujian validitas itu mudah dan sistematis.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, pemberian angket yang disebarkan kepada responden akan diberikan penilaian berdasarkan jawaban dengan menggunakan skala Likert. Selanjutnya uji validitas dapat dihitung melalui uji korelasi Pearson *product moment*.

Kriteria penilaian dari jawaban responden adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press dan Mibarda Publishing, 2016), 19.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 348.-353

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban
1.	<i>Moving Class</i>	a. Pengelolaan perpindahan kelas b. Kondisi fasilitas sekolah c. Kondisi bangunan sekolah d. Lingkungan e. Sikap siswa	1. Sangat Setuju (SS) = 1 2. Setuju (S) = 2 3. Tidak Setuju (TS) = 3 4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 4
2.	Kesiapan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	a. Kesiapan Fisik: menjaga kesehatan dan kebugaran fisik b. Kesiapan Psikis 1) Kecerdasan dan daya ingat yang tinggi 2) Ada motivasi untuk belajar 3) Perhatian dalam belajar c. Kesiapan Materiil 1) Menyiapkan perlengkapan belajar 2) Melengkapi catatan	1 = Sangat sering 2 = Sering 3 = Kadang-kadang 4 = Tidak pernah <sup>10</sup>

<sup>10</sup> Aeng Muhidin, *Statistika Pendidikan*, (Tangerang: Unpam Press, 2017), 5.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah uji untuk memperlihatkan tingkat konsistensi atau stabilitas data dari waktu-ke-waktu. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengukuran sekali melalui hasil penyebaran angket kepada responden, kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Hal tersebut dilakukan karena terbatasnya waktu yang tersedia dalam proses belajar mengajar. Sementara uji reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha dengan alat bantu SPSS versi 19. Kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai dalam proses uji statistik Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Sebaliknya, jika Cronbach Alpha menunjukkan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>11</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket ialah pertanyaan tertulis yang diajukan peneliti kepada responden untuk mendapatkan jawaban secara tertulis. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa angket atau kuesioner adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak melibatkan kepentingan umum yang dilakukan dengan cara menyebarkan suatu formulir yang berisi daftar pernyataan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah obyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respom) tertentu seperlunya.<sup>13</sup> Angket ini akan diberikan kepada responden sebanyak 190 siswa di SMP Negeri 2 Demak. Masing-masing siswa akan mendapatkan

---

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press dan Mibarda Publishing, 2016), 97-98.

<sup>12</sup> Fakhry Zamzam dan Firdaus, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 103.

<sup>13</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), 49-50.

2 angket, yakni mengenai sistem pembelajaran *moving class* dan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis dan berkaitan dengan objek penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti memuat tentang pelaksanaan *moving class* di SMP N 2 Demak.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dengan sesi tanya jawab langsung antara peneliti sebagai pengumpul data terhadap narasumber. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yakni wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan secara spesifik namun hanya memuat poin penting masalah yang ingin digali.<sup>14</sup> Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak Wa.Ka.Sek Bidang Komunikasi dan Kerjasama di SMP Negeri 2 Demak, 2 guru mata pelajaran PAI untuk menggali tentang *moving class* dan sejauh mana kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>15</sup> Teknik ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan catatan sekolah terkait, seperti sejarah berdirinya, sarana dan prasarannya, keadaan guru, siswa, serta foto penunjang di SMP Negeri 2 Demak.

---

<sup>14</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 183.

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 221.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proses penelitian. Sebuah penelitian yang datanya berbentuk kuantitatif, maka teknik analisisnya menggunakan metode statistika yang sudah tersedia.<sup>16</sup>

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data akan dikatakan berdistribusi normal jika data dalam penelitian itu baik dan layak digunakan. Data yang berdistribusi normal bisa diketahui dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov melalui aplikasi SPSS kemudian dianalisis. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal.<sup>17</sup> Penentuan hipotesis:

$H_0$ :  $\mu_1 = \mu_2$  (sampel *moving class* dan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Demak berasal dari populasi yang terdistribusi normal)

$H_a$ :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (sampel *moving class* dan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Demak tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal)

- b. Uji Linearitas

Linearitas adalah kondisi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus). Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pencar).<sup>18</sup> Pada penelitian ini, variabel independen untuk uji linearitas adalah *moving class* sedangkan variabel dependen yakni kesiapan

---

<sup>16</sup> Fathor Rachman Utsman, *Panduan Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), 113.

<sup>17</sup> Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), 49-53.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press dan Mibarda Publishing, 2016), 111.

belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Apabila digambarkan melalui sumbu X (variabel indepen) dan sumbu Y (variabel dependen) membentuk garis lurus, maka dikatakan linier atau membentuk suatu hubungan antara kedua variabel tersebut. Penentuan Hipotesis:

$H_0$ : tidak ada hubungan linier antara *moving class* dengan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Demak.

$H_a$ : ada hubungan linier antara *moving class* dengan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Demak linier.

c. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Pada penelitian ini, alat bantu uji homoskedastisitas adalah SPSS versi 19. Adapun proses pengujian yakni:

1) Menentukan hipotesis:

$H_0$ :  $\mu_1 = \mu_2$  (variansi *moving class* dan variansi kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Demak homogen)

$H_a$ :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (tidak semua variansi *moving class* dan variansi kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Demak homogen)

2) Kriteria pengujian:

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah suatu tahapan yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Peneliti mengadakan analisis melalui perhitungan yang lebih lanjut menggunakan rumus korelasi Pearson *product moment*. Korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, sehingga disebut dengan korelasi Pearson *product moment*. Data yang dapat diolah dengan rumus tersebut adalah data yang

berskala interval atau rasio.<sup>19</sup> Rumus untuk menguji hipotesis dengan menggunakan korelasi Pearson *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

- $r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” *product moment*
- N = jumlah data
- XY = jumlah hasil perkiraan antara skor X dan skor Y
- X = jumlah seluruh skor X
- Y = jumlah seluruh skor Y

Apabila perhitungan menggunakan rumus di atas telah dilakukan, maka hipotesis penelitian dapat ditentukan berdasarkan hipotesis statistik berikut ini:

$H_o$  : Tidak ada hubungan *moving class* dengan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Demak Tahun 2020.

$H_a$  : Ada hubungan *moving class* dengan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Demak Tahun 2020.”

Hipotesis di atas memberikan penjelasan bahwa, jika hipotesis nol yang menunjukkan tidak adanya hubungan nol = tidak ada hubungan) antara *moving class* dengan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Demak Tahun Ajaran 2019/2020. Hipotesis alternatifnya menunjukkan ada hubungan (tidak sama dengan nol, mungkin lebih besar dari 0 atau lebih kecil dari nol).<sup>20</sup>

### 3. Koefisien Korelasi

Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Apabila hubungan antara dua

---

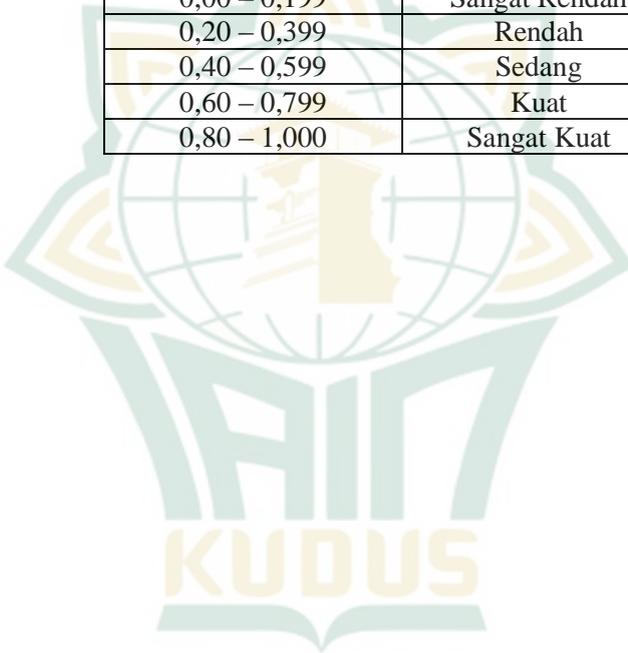
<sup>19</sup> Syafril, *Statistik Pendidikan Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 91.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 89.

variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi 1 atau -1, maka hubungan tersebut sempurna.<sup>21</sup> Tingkat korelasi dapat diketahui melalui cara yang sederhana dengan melihat pedoman interpretasi sebagai berikut ini:<sup>22</sup>

**Tabel 3.2**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat



<sup>21</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), 369.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.